



RINGKASAN EKSEKUTIF

Bambang Teguh Pambudi. Evaluasi terhadap arus dana (*cash flow*) pabrik tas dan hasil kerajinan kulit PT CMP. Dibawah bimbingan Hamdani M. Syah dan Wahyudi.

Penyajian laporan arus kas oleh perusahaan merupakan bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Selama periode tertentu laporan arus kas harus dilaporkan dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. PT. CMP termasuk dalam industri tas dan kerajinan kulit yang menginginkan adanya tingkat efisiensi dalam usahanya melalui evaluasi laporan arus kas tersebut.

Informasi tentang arus kas perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kepastian perolehannya.

Masalah utama yang dihadapi oleh PT CMP adalah pertama, bagaimana PT CMP dapat melaksanakan evaluasi, atas anggaran perusahaan untuk dapat mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan. Kedua, bagaimana PT CMP dapat menyusun kembali proyeksi keuangan perusahaan dan pembiayaan yang sedang berjalan.

Adapun tujuan geladikarya ini untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran keadaan manajemen perusahaan yang menyangkut masalah; pertama, sejauh mana penyimpangan yang terjadi dari anggaran arus kas PT CMP apabila dibandingkan



dengan realisasi dalam rangka pengembangan usahanya, kedua membantu manajemen perusahaan dalam hal (a) menyusun kembali anggaran keuangan perusahaan, (b) menyusun kembali proyeksi keuangan dan (c) menyusun kembali pembiayaan setiap proyek yang ada.

Pada realisasi anggaran arus kas PT. CMP, terdapat adanya selisih yang disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas yang direncanakan, disamping adanya selisih biaya yang direncanakan untuk pemasaran, biaya produksi dan biaya administrasi/umum. Setiap penyimpangan atau selisih yang terjadi dianalisa sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari kelompok penerimaan dan kelompok pembiayaan yang terkait dengan analisa arus kas untuk setiap periode tahun buku yang dijalaninya.

Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus dengan observasi lapangan dan kajian kepustakaan. Hasil yang diperoleh dari studi ini adalah adanya penyimpangan yang cukup materiil untuk anggaran arus kas perusahaan dibandingkan dengan realisasinya pada periode tahun buku 1994. Dari rencana penerimaan yang dianggarkan oleh manajemen, telah terjadi penurunan sebesar 44,05% dan dari rencana pengeluarannya juga turun sebesar 42,21%. Tentunya hal ini telah melampaui standar toleransi penyimpangan secara umum yang telah ditetapkan sebesar 20%.

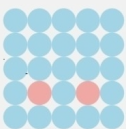
Penyimpangan anggaran arus kas disebabkan adanya; **pertama**, penangguhan dari pihak kreditur/Bank yang memberikan pinjaman dana untuk investasi mesin-mesin pabrik untuk tahap II, karena masih menunggu konfirmasi dari pihak supplier. **Kedua**, menurunnya rencana produksi yang diharapkan oleh perusahaan, yang berkaitan langsung



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

dengan rencana hasil penjualan dari produk tersebut sebagai akibat investasi mesin. **Ketiga**, perkiraan pemakaian bahan baku yang berlebihan merupakan dampak dari penangguhan rencana investasi tersebut, sehingga rencana untuk pembayarannya menjadi lebih besar daripada realisasi yang ada. Akibat dari penyimpangan tersebut, manajemen perusahaan perlu mengadakan evaluasi kembali terhadap anggaran perusahaan dan proyeksi keuangan untuk periode yang akan datang.

Hasil produksi selama empat tahun terakhir ini, merupakan realisasi dari tahapan rencana kapasitas produksi mesin pabrik yang tersedia. Pada tahun 1991 dan tahun 1992 sebesar 40% dari kapasitas produksi terpasang, tahun 1993 sebesar 50% dan pada tahun 1994 sebesar 60%. Rencana peningkatan untuk periode empat tahun yang akan datang diproyeksikan dengan penambahan investasi mesin pabrik, disamping peningkatan efisiensi dari sumber daya manusia yang ada. Proyeksi hasil produksi tahun 1995 direncanakan sebesar 70% dari kapasitas mesin terpasang, tahun 1996 dan tahun 1997 sama sebesar 80% dan pada tahun 1998 sebesar 85%.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.